

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan 2 tahun 2026 ini ada beberapa moment / peristiwa yang terjadi, antara lain situasi global akibat konflik di timur tengah, kondisi cuaca dengan adanya angin kencang, Hari Besar Keagamaan Nasional seperti Pasrah, Idul Adha dan hari raya waisak. peristiwa-peristiwa ini juga berpengaruh pada perkembangan harga di Kabupaten Belitung.

Pada bulan April inflasi dipengaruhi antara lain kenaikan harga tiket angkutan udara akibat kenaikan avtur imbas konflik timur tengah, kenaikan harga beras yang dipicu kenaikan harga plastik kemasan, ikan segar karena angin kencang, harga sayur lokal seperti sawi juga mengalami kenaikan harga karena gagal panen akibat cuaca ekstrim. sedangkan harga daging ayam ras mengalami penurunan harga signifikan sepanjang April 2026 pasca-Lebaran, akibat kelebihan pasokan dan menurunnya permintaan.

pada bulan mei kembali terjadi inflasi yang diakibatkan kenaikan /penyesuaian kembali harga tiket angkutan udara dengan penyesuaian harga avtur. kenaikan harga bahan pokok pada bulan ini juga dipengaruhi oleh moment Hari Besar Keagamaan Nasional Hari Raya Idul Adha,. Komoditas yang mempengaruhi inflasi pada bulan mei antara lain angkutan udara, sawi hijau dan daging ayam ras

pada bulan juni harga tiket angkutan udara kembali mengalami lonjakan harga karena kenaikan harga avtur dan moment liburan sekolah. Stok ikan menyusut akibat hantaman angin kencang musim di perairan Belitung. Gelombang tinggi memaksa nelayan pulang lebih cepat dengan hasil tangkapan yang menyusut. Stok ikan berkurang menyebabkan harga naik Rp5.000-Rp10.000 per kg dari harga normal.

Berikut ini adalah tabel inflasi Kota Tanjungpandan bulan januari s.d juni 2026 :

Bulan	Inflasi MtM	Inflasi Ytd	Inflasi YoY
Januari	0,81	0,81	3,29
Februari	-1,50	-0,77	2,16
Maret	0,18	-0,59	1,51
April	0,78	0,19	1,35
Mei	0,36	0,55	2,46
Juni	0,54	1,09	2,92

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

inflasi yang terjadi pada triwulan II ini dipicu dari faktor eksternal, antara lain konflik yang terjadi di timur tengah, faktor cuaca dan gelombang tinggi serta perayaan hari besar keagamaan nasional (HBKN).

Tiket Angkutan Udara selama 3 bulan berturut-turut menjadi penyebab utama inflasi di Kabupaten Belitung. Konflik di Timur Tengah mengakibatkan kenaikan harga avtur yang berimbas kepada kenaikan harga tiket angkutan udara, ditambah lagi pada triwulan II moment liburan anak sekolah dan keberangkatan anak untuk memulai kuliah di luar Pulau Belitung.

konflik timur tengah juga berparuh pada kenaikan harga beras terutama beras premium yang dipicu oleh kenaikan harga plastik kemasan yang bahan bakunya diimport dari luar.

faktor cuaca dan gelombang tinggi juga mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yang berimbas pada berkurangnya stok ikan segar dan kenaikan harga ikan. faktor ini juga berpengaruh pada petani sayur lokal yang mengalami gagal panen akibat cuaca ekstrim sehingga harga sayur lokal seperti sawi, kangkung, bayam mengalami kenaikan.

harga daging ayam ras juga berfluktuasi akibat tidak stabilnya pasokan DOC. Pemerintah Daerah melalui dinas teknis tidak bisa mengatur jumlah / kuantitas DOC yang masuk sesuai dengan kebutuhan daerah karena Berdasarkan Permentan nomor 17 tahun 2023, Kewenangan Pemerintah Daerah hanya mengeluarkan rekomendasi awal terhadap perusahaan pemasok DOC, selama nama perusahaan, tujuan, asal dan tidak ada permasalahan penyakit dari daerah awal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kebijakan pegendalian inflasi di Kabupaten Belitung pad triwulan II antara lain :

1. Pelaksanaan GPM dan Pasar tani dalam rangka HUT TNI AU bekerjasama dengan Lanud HAS. Hanandjoeddin Tg.Pandan pada tanggal 14 April 2026
2. GPM Jelang Hari Raya Idul Adha pada tanggal 19 Mei 2026 di Halaman Gedung Nasional Tanjungpandan
3. GPM Beras SPHP di Pasar tanjungpandan pada tanggal 11 April 2026
4. Rapat Pembahasan Permasalahan Budidaya Padi Sawah Kecamatan Membalong pada tanggal 21 April 2026
5. HLM Pengendalian inflasi jelang tengah tahun pada tanggal 10 juni 2026
6. GPM, Pasar tani dan Bazar Ikan dalam rangka Hari jadi Kota Tanjungpandan (HJKT) pada tanggal 26-28 Juni 2026 di halaman kantor DPRD Kabupaten Belitung

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

dari beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga adalah daging ayam ras. perlu adanya suatu kebijakan yang mengatur pola masuknya DOC antara perusahaah, mitra dan peternak mandiri di Kabupaten Belitung sesuai dengan prognosa kebutuhan akan daging ayam ras.

komoditas yang tidak megalami penurunan harga selama lebih adri 2 minggu adalah bawang merah. hal ini dikarenakan pasokan didatangkan dari luar pulau. kenaikan harga BBM dan berkurangnya hasil panen di daerah asal mengakibatkan kenaikan harga bawang merah hingga mencapai Rp.80.000/kg. hal ini perlu dilakukan kebijakan / intervensi lebih lanjut terkait stok fan harga bawang merah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperhatikan adanya kenaikan harga bawang merah dan memasuki musim kemarau, akan diadakan penjajagan ke daerah sentra Bawang Merah untuk dilaksanakan KAD
2. Akan Bersurat ke BI Kantor Perwakilan Bangka Belitung untuk permohonan bantuan dukungan fasailitasi distribusi pangan khususnya bawang merah dari daerah produsen setelah dilaksanakannya penandatanganan KAD.
3. Pemantauan pergerakan stok dan harga komoditas dilaksanakan secara terus menerus dan segera melaporkan bila ada kekurangan atau kenaikan harga secara drastis;
4. Pelaksanaan GPM dan Operasi Pasar akan dilanjutkan di triwulan 3 dan 4 tahun 2026